

**LAPORAN KEUANGAN**  
**PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2021



**JL. HR.RASUNA SAID KAV. 6-7 KUNINGAN JAKARTA SELATAN**

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pusat Data dan Teknologi Informasi adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Data dan Teknologi Informasi mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pusat Data dan Teknologi Informasi. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Jakarta, 17 Februari 2022  
Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi

Hermansyah Siregar  
NIP. 19701016 199203 1 001

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar	1
Daftar Isi	2
Pernyataan Tanggung Jawab	3
Ringkasan	4
I. Laporan Realisasi Anggaran	6
II. Neraca	7
III. Laporan Operasional	8
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	9
V. Catatan atas Laporan Keuangan	10
A. Penjelasan Umum	10
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	20
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	26
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	35
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	40
F. Pengungkapan Penting Lainnya	43
VI. Lampiran dan Daftar	46

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB**

Laporan Keuangan Pusat Data dan Teknologi Informasi yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester II Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Jakarta, 17 Februari 2022  
Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi

Hermansyah Siregar  
NIP. 19701016 199203 1 001

Laporan Keuangan Pusat Data dan Teknologi Informasi per 31 Desember Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### **1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember TA 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada 31 Desember TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp.138.310.174 atau mencapai 0 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp.0.

Realisasi Belanja Negara pada 31 Desember TA 2021 adalah sebesar Rp. atau mencapai Rp.49.242.480.611 atau mencapai 99.79 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp. 49.347.311.000.

### **2. NERACA**

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember TA 2021. Nilai Aset per 31 Desember TA 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp. 84.847.459.058 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp.58.350.792. Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp.0; Aset Tetap (neto) sebesar Rp. 73.500.108.266 dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp. 11.289.000.000 Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp 84.847.459.058

### **3. LAPORAN OPERASIONAL**

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 58.092.284, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar Rp. 87.261.741.258. sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai Rp.(87.203.648.974). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar

Rp.80.217.890. dan sebesar Rp.0 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp.(87.123.431.084).

#### **4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 1 Januari adalah sebesar Rp. 102.320.095.434 dikurangi Defisit-LO sebesar Rp. (87.123.431.084) ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp.2.722.500 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp.69.648.072.208,- penurunan Ekuitas sebesar Rp.(17.472.636.376). sehingga Ekuitas akhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp. 84.847.459.058.

#### **5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember TA 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk per 31 Desember TA 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

## I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

### PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 2020

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	PER 31 DESEMBER 2021		% thd Angg	TA 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1		138.310.174	0,00	1.923.303.027
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		-	138.310.174	0,00	<b>1.923.303.027</b>
<b>BELANJA</b>	<b>B.2.</b>				
Belanja Pegawai	B.3	4.380.454.000	4.290.316.976	97,94	4.071.318.301
Belanja Barang	B.4	19.412.978.000	19.402.844.335	99,95	18.539.340.069
Belanja Modal	B.5	25.553.879.000	25.549.319.300	99,98	1.182.555.000
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
<b>JUMLAH BELANJA</b>		<b>49.347.311.000</b>	<b>49.242.480.611</b>	<b>99,79</b>	<b>23.793.213.370</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

**PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**NERACA**  
**PER 31 Desember 2021 dan 2020**  
*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31-Dec-21	31-Dec-20
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Persediaan		58.350.792	99.709.066
Persediaan yang belum diregister	C.10	-	-
Jumlah Aset Lancar		<b>58.350.792</b>	<b>99.709.066</b>
<b>ASET TETAP</b>			
Peralatan dan Mesin	C.15	258.030.202.468	212.151.286.358
Peralatan dan Mesin belum diregister		-	-
Aset Tetap Lainnya	C.18	8.250.000	8.250.000
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(184.538.344.202)	(125.419.049.968)
Jumlah Aset Tetap		<b>73.500.108.266</b>	<b>86.740.486.390</b>
<b>ASET LAINNYA</b>			
Aset Tidak Berwujud	C.21	30.673.100.000	27.582.100.000
Aset Lain-Lain	C.22	12.538.000	224.660.873
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	(19.396.638.000)	(12.326.860.873)
Jumlah Aset Lainnya		<b>11.289.000.000</b>	<b>15.479.900.000</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>84.847.459.058</b>	<b>102.320.095.456</b>
<b>KEWAJIBAN</b>			
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>		<b>-</b>	<b>-</b>
<b>EKUITAS</b>			
Ekuitas	C.28	84.847.459.058	102.320.095.434
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>84.847.459.058</b>	<b>102.320.095.434</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>		<b>84.847.459.058</b>	<b>102.320.095.434</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*



### III. LAPORAN OPERASIONAL

#### PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2021 DAN 2020

URAIAN	CATATAN	31-Dec-21	31-Dec-20
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	58.092.284	1.913.617.877
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>58.092.284</b>	<b>1.913.617.877</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2	4.290.316.976	4.060.309.301
Beban Persediaan	D.3	166.661.799	364.954.807
Beban Barang dan Jasa	D.4	18.069.168.846	15.972.460.109
Beban Pemeliharaan	D.5	391.870.210	506.507.876
Beban Perjalanan Dinas	D.6	816.501.732	1.626.156.309
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	63.527.221.695	54.428.617.765
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>87.261.741.258</b>	<b>76.959.006.167</b>
<b>SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>(87.203.648.974)</b>	<b>(75.045.388.290)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	D.11		
Pendapatan Pelepasan Aset non Lancar		80.217.890	4.850.000
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	20.308.703
Beban dari kegiatan non Operasional lainnya		-	7.125.934
<b>JUMLAH SURPLUS(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-</b>	<b>13.182.769</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT LO</b>		<b>(87.123.431.084)</b>	<b>(75.027.355.521)</b>

#### IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

*(Dalam Rupiah)*

URAIAN	30-Sep-21	31-Dec-20
<b>EKUITAS AWAL</b>	102.320.095.434	143.948.269.589
SURPLUS/DEFISIT LO	(87.123.431.084)	(75.027.355.521)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI		267.717.500
PENYESUAIAN NILAI ASET		
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN		
KOREKSI ATAS REKLASIFIKASI	2.722.500	170.180.000
SELISIH REVALUASI ASET TETAP		
KOREKSI NILAI ASET TETAP		97.537.500
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	69.648.072.208	33.131.463.866
KENAIKAN /PENURUNAN EKUITAS	(17.472.636.376)	(41.628.174.155)
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>84.847.459.058</b>	<b>102.320.095.434</b>

*Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan*

### A. Penjelasan Umum

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Data dan Teknologi Informasi

##### Dasar

##### Hukum

##### Entitas dan

##### Rencana

##### Strategis

Kantor Pusat Data dan Teknologi Informasi didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas rekomendasi kebijakan peningkatan kinerja pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Organisasi dan tata kerja entitas diatur dengan Peraturan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. M.HH-05.OT.01.01 Tahun 2010 tanggal 30 Desember 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Entitas berkedudukan di Jalan HR Rasuna Said Kav.6-7 Kuningan Jakarta Selatan

Pusdatin mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan rekomendasi kebijakan peningkatan kinerja di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI yang dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI melalui Sekretaris Jenderal untuk dijadikan kebijakan yang dapat di-implementasikan di lingkungan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas kebijakan dapat ditingkatkan yang pada akhirnya kebijakan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI dapat diterapkan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pusdatin berkomitmen dengan visi *"Masyarakat memperoleh kepastian hukum"* Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Masyarakat memperoleh kepastian hukum.
- Mewujudkan peraturan perundang-undangan yang berkualitas.
- Mewujudkan layanan manajemen administrasi Kementerian Hukum dan HAM RI.
- Mewujudkan aparat Kementerian Hukum dan HAM yang cerdas dan berkualitas.
- Memberikan kesempatan bagi aparat yang mengalami kesulitan akses terhadap sumber-sumber teknologi informasi untuk lebih memahami bidang teknologi informasi.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan semester II per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Kantor Pusat Data dan Teknologi Informasi menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

*Dasar  
Pengukuran*

#### **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Kantor Pusat Data dan Teknologi Informasi dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

*Kebijakan  
Akuntansi*

#### **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Pusat Data dan Teknologi Informasi. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pusat Data dan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

*Pendapatan  
n-LRA*

##### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Pendapata n-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
  - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
  - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

## *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).

- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Beban*

#### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

### *Aset*

#### **(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

### *Aset*

#### **a. Aset Lancar**

### *Lancar*

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

## Aset Tetap

### b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa



manfaat lebih dari 1 tahun.

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
  - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000,- (satu juta rupiah);
  - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan  
Aset Tetap*

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan

kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang  
Jangka  
Panjang*

#### **d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

*Aset  
Lainnya*

#### **e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang

dibatasi penggunaannya.

- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

*Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud*

<b>Kelompok Aset Tak Berwujud</b>	<b>Masa Manfaat (tahun)</b>
<i>Software</i> Komputer	4
<i>Franchise</i>	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

## *Kewajiban*

### **(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

## *Ekuitas*

### **(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, *Pusat Data dan Teknologi Informasi* telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program penghematan belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Uraian	TA 2021	
	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4,073,650,000	4,290,316,976
Belanja Barang	19,954,042,000	19,402,844,335
Belanja Modal	38,900,445,000	25,549,319,300
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>62,928,137,000</b>	<b>49,242,480,611</b>

### B.1 Pendapatan

*Realisasi  
Pendapatan  
Rp. 138.310.174.*

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp.138.310.174,- atau mencapai 0.00 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp.0. Pendapatan Pusat Data dan Teknologi Informasi terdiri dari pendapatan pemindahtanganan BMN, pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dengan rincian sebagai berikut:

Uraian	per 31 Desember 2021	
	estimasi	realisasi
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	-	80,217,890
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	-	58,092,284
Penerimaan kembali belanja pegawai TAYL	-	-
Penerimaan kembali belanja barang TAYL	-	-
Pendapatan lain-lain	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>138,310,174</b>

Pendapatan dari pemindahtanganan BMN mencapai nilai Rp. 80.217.890,- didapatkan dari penghapusan BMN pada Pusdatin berupa Lelang Mobil, Motor dan Inventaris kantor (sice dan meubelair).

Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah dengan nilai Rp. 58.092.284,- didapatkan dari denda/restitusi pekerjaan layanan sewa bandwitc internet Sekretariat Jenderal dan Kantor Wilayah.

Pendapatan dari Denda/Restitusi dijelaskan dengan table sebagai berikut:

No	Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan Pemerintah periode 31 Desember TA 2021	No. SPM	No. SP2D	Nilai Denda
1	periode Januari	simponi	47F000N9V861VLH6	4,741,597
2	periode Februari	18	211391302002495	7,311,603
3	periode Maret	38	211391302006954	3,399,803
4	periode April	54	211391302012097	1,491,197
5	periode Mei	72	211391302018262	9,537,546
6	Periode Juni	84	211391302022351	9,699,833
7	Periode Juli	111	211391302027072	5,349,117
8	Periode Agustus	126	211391302032055	3,860,347
9	Periode September	152	211391302037708	3,991,664
10	Periode Oktober	171	211391302042679	3,502,940
11	Periode November	190	211391302047540	1,517,580
12	Periode Desember	215	211391302056398	3,689,057
<b>Total</b>				<b>58,092,284</b>

## B.2 Belanja

Realisasi Belanja Pusdatin pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 49.242.480.611 atau 99.79 persen dari anggaran belanja sebesar Rp.49.347.311.000,-. Rincian anggaran dan realisasi belanja per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

### *Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja per 31 Desember TA 2021*

Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real Anng.
Belanja Pegawai	4.380.454.000	4.290.316.976	97,94
Belanja Barang	19.412.978.000	19.402.844.335	99,95
Belanja Modal	25.553.879.000	25.549.319.300	99,98
Jumlah	49.347.311.000	49.242.480.611	99,79

Dibandingkan dengan TA 2020, Realisasi Belanja per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,21 persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya.

*Perbandingan Realisasi Belanja per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN	PERSENTASE REALISASI TA 2021	PERSENTASE REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	97.94	98.80	(0.86)
Belanja Barang	99.95	99.73	0.22
Belanja Modal	99.98	99.93	0.05
<b>Jumlah</b>	<b>99.79</b>	<b>99.58</b>	0.21

*Belanja  
Pegawai*

*Rp.4.290.316.976,-*

**B.3 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.4.290.316.976,- dan Rp. 4.071.318.301,- Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.05% dibanding TA 2020. Hal ini disebabkan oleh adanya penambahan pegawai dan penambahan pegawai JFT.

*Perbandingan realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan TA 2020*

URAIAN	31 Des TA 2021	31 Des 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	3,771,481,572	3,530,217,351	6.83
Belanja Lembur	519,946,000	541,656,000	(4.01)
Jumlah Belanja Kotor	4,291,427,572	4,071,873,351	5.39
Pengembalian	(1,110,596)	(555,050)	100.09
Jumlah Belanja	4,290,316,976	4,071,318,301	1.05

Belanja Barang  
Rp.  
19.402.884.335

#### B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 19.402.884.335 dan Rp. 18.539.340.069. Realisasi Belanja Barang Per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan 1.05 % dari Realisasi Belanja Barang TA 2020.

##### Perbandingan Belanja Barang per 31 Desember TA 2021 dan 2020

URAIAN	per 31 Desember 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	2.446.413.432	1.639.706.928	49,20
Belanja Barang Non Operasional	1.085.740.639	828.687.191	31,02
Belanja Jasa	14.537.014.775	13.504.076.000	7,65
Belanja Pemeliharaan	379.707.690	489.685.336	(22,46)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	816.501.732	1.626.156.309	(49,79)
Belanja persediaan	137.466.067	451.038.315	263,71
Pengembalian Belanja		-10.010	
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>19.402.844.335</b>	<b>18.539.340.069</b>	<b>1,05</b>

Belanja  
barang  
penanganan  
pandemi  
Covid19  
Rp.840.790.675

#### B.4.1. Belanja Barang Penanganan Pandemi Covid

Realisasi belanja penanganan pandemi covid per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp. 840.790.675 dan Rp.536.509.913.

Realisasi belanja barang penanganan pandemi Covid19 per 31 Desember TA 2021 mengalami kenaikan 56,71% dari Realisasi belanja barang penanganan pandemi covid19 TA 2020.

##### Perbandingan belanja barang penanganan pandemi covid19 per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020

URAIAN	per 31 Desember 2021	REALISASI TA 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja barang operasional - penanganan pandemi covid19	760,108,200	388,009,913	95.90
Belanja Jasa-Penanganan pandemi covid19	80,682,475	-	100.00
Belanja perjalanan dinas-Penanganan pandemi Covid19	-	148,500,000	(100.00)
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>840,790,675</b>	<b>536,509,913</b>	<b>56.71</b>

Pada saat penyusunan DIPA Pusdatin belum terdapat alokasi anggaran untuk penanganan COVID19 ,kondisi ini membuat Pusdatin harus melakukan penyesuaian anggaran untuk penanganan Covid19. Mekanisme yang dilakukan adalah memunculkan akun belanja barang untuk penanganan Covid19 yaitu pada akun 521131(Belanja barang operasional penanganan



pandemi Covid19 dan akun 522192 Belanja Jasa-Penanganan Pandemi Covid19

Akun 521131(Belanja barang operasional - Penanganan pandemi Covid19 Dimunculkan pada Revisi DIPA ke 2 tanggal 19 Februari 2021 sebagai bentuk penanganan terhadap pandemi. Sedangkan Akun 522192 (Belanja jasa-Penanganan pandemi Covid19 ) dimunculkan pada revisi DIPA ke 9 pada tanggal 12 Agustus 2021 sesuai dengan reuiu Laporan Keuangan semester I Tahun Anggaran 2021

Sumber Dana yang dialokasikan untuk kedua akun diatas didapat dari Revisi Anggaran dengan rincian sebagai berikut :

No	Semula		Menjadi	
	Akun	Nilai	Akun	Nilai
1	521115	(77,591,000)	521131	760,328,000
2	521116	(83,245,000)	522192	81,250,000
3	521117	(39,750,000)		
4	521118	(89,450,000)		
5	521119	(840,000)		
6	521120	(6,800,000)		
7	521121	(47,731,000)		
8	521122	(48,000,000)		
9	521123	(89,770,000)		
10	521124	(54,741,000)		
11	521125	(207,960,000)		
12	521126	(95,700,000)		
	<b>Jumlah</b>	<b>(841,578,000)</b>		<b>841,578,000</b>

### ***B.5 Belanja Modal***

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 25.549.319.300 dan Rp. 1.182.555.000,-

***Belanja Modal***  
*Rp.25.549.319.300*

Pada per 31 Desember TA 2021 hanya terdapat realisasi belanja modal Peralatan dan Mesin berupa pembelian Printer, Laptop, Penghancur kertas, Notebook, scanner, Camera digital, PC Unit , Mesin Absensi, Tablet PC, Handycam dan lain lain.

Belanja Modal  
Peralatan dan  
Mesin  
Rp.25.549.319.300

### B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.25.549.319.300 dan Rp.1.182.555.000,-. Dengan rincian sebagai berikut :

No	Nama Barang	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Printer	4	4.999.500	19.998.000
2	Laptop	20	18.100.000	362.000.000
3	Penghancur kertas	4	4.499.000	17.996.000
4	Note book	4	21.999.000	87.996.000
5	Scaner	4	9.999.000	39.996.000
6	Camera Digital	1	35.475.000	35.475.000
7	PC Unit	30	17.700.000	531.000.000
8	Mesin Absensi	1	8.659.500	8.659.500
9	Tablet PC	1	21.450.000	23.595.000
10	Tablet PC	1	23.500.000	25.850.000
11	Handycam	1	49.500.000	49.500.000
12	Air Purlier	8	2.900.000	23.200.000
13	Televisi	2	13.800.000	27.600.000
14	Firewall(web app)	1	7.414.000.000	7.414.000.000
15	Firewall(Approvalbay Tac)	1	6.737.500.000	6.737.500.000
16	Switch	1	4.829000.000	4.829.000.000
17	Software komputer	1	3.091.000.000	3.091.000.000
18	Network Monitoring	1	2.042.700.000	2.042.700.000
19	LCD Proyektor	2	6.169.0000	12.338.000
20	Network Attach Storage	1	14.268.000	14.268.000
21	Sofa	1	12.595.000	12.595.000
22	Moubeler	1	3.685.000	3.685.000
23	Lemari Kayu	1	3.712.500	3.712.500
24	Video Switcher	1	4.400.000	4.400.000
25	Sound System Set	1	30.995.800	30.995.000
26	Network kabel Tester	1	49.362.500	49.362.500
27	Power Transmitter	3	9.999.000	29.997.000
28	Camera Video	1	20.900.000	20.900.000
	<b>TOTAL</b>			<b>25.549.319.300</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

*Kas di  
Bendahara  
Pengeluaran  
Rp.0*

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.0,- dan Rp.0,- yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember TA 2021 dan  
2020*

Keterangan	per 31 Des 2021	TH 2020
Uang Persediaan	-	
Tambahan Uang Persediaan	-	
Jumlah	-	-

### C.3 Persediaan

*Persediaan Rp.  
58.350.792,-*

Nilai Persediaan per 31 Desember TA 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp.58.350.792 ,- dan Rp. 99.709.044,-

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Persediaan per 31 Desember TA 2021 dan 2020*

Jenis	per 31 Des 2021	TA 2020
Persediaan Barang Konsumsi	58,350,792	87,546,524
Persediaan untuk pemeliharaan	-	12,162,520
<b>Jumlah</b>	<b>58,350,792</b>	<b>99,709,044</b>

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

**LAPORAN PERSEDIAAN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
TAHUN ANGGARAN :2021

UAKPB : PUSDATIN  
KODE UAKPB : 013010199532413000KP

KODE	URAIAN	NILAI PER 31 DESEMBER 2021
000183	- RAUTAN	264,000
000184	- kalkulator	132,000
000189	- PUNCH	88,000
000198	- kwitansi	4,400
000199	- Double Tape Besar	55,000
000200	- Double Tape Kecil	33,000
000201	- lakban hitam Besar	93,500
000204	- Double Tape Foam	31,900
000205	- Double Tape kertas	52,800
1010302001	<b>KERTAS HVS</b>	<b>10,428,000</b>
000152	- A4	3,443,000
000153	- F4	6,985,000
1010302004	<b>AMPLOP</b>	<b>181,500</b>
000152	- Amplop Putih Besar	85,800
000153	- Amplop Putih Kecil	95,700
1010302999	<b>KERTAS DAN COVER LAINNYA</b>	<b>66,180</b>
000176	- kertas buffalo	30,780
000177	- cover plastik	35,400
1010304002	<b>COMPUTER FILE/TEMPAT DISKET</b>	<b>80,000</b>
000001	- tempat cd	80,000
1010304003	<b>PITA PRINTER</b>	<b>144,540</b>
000005	- Pita Printer Epson LQ 2190	144,540
1010304004	<b>TINTA/TONER PRINTER</b>	<b>29,112,346</b>
000201	- tinta HP 703 warna	632,500
000232	- Tinta HP 703 Hitam	1,430,000
000233	- Tinta HP 703 Warna	153,670
000234	- Tinta HP 704 Hitam	385,000
000235	- Tinta HP 704 Warna	363,000
000239	- Toner HP 85A	880,000
000256	- Tinta cannon 810	1,798,500
000257	- Tinta Cannon 811	1,662,836
000288	- TONER HP 80 A	4,972,000
000289	- TONER HP 35 A	2,721,840
000290	- TONER HP 85 A	4,488,000
000300	- TINTA BROTHER TN 2280	2,805,000
000304	- Tinta Epson 664 Black	616,000
000305	- Tinta Epson 664 Cyan	616,000
000306	- Tinta Epson 664 Magenta	616,000
000307	- Tinta Epson 664 Yellow	616,000
000317	- TINTA BROTHER LC-67 Cyan	1,089,000
000318	- TINTA BROTHER LC-67 Magenta	1,089,000
000319	- TINTA BROTHER LC-67 Yellow	1,089,000

**LAPORAN PERSEDIAAN**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
TAHUN ANGGARAN :2021

UAKPB : PUSDATIN  
KODE UAKPB : 013010199532413000KP

KODE	URAIAN	NILAI PER 31 DESEMBER 2021
000320	- TINTA BROTHER LC-67 Black	1,089,000
1010304006	USB/FLASH DISK	181,500
000035	- Flash Disk 64 Gb	181,500
1010304008	CD/DVD DRIVE	42,000
000003	- CD RW	42,000
1010304010	MOUSE	699,710
000002	- Mouse Wireless	699,710
1010306010	BATU BATERAI	860,200
000159	- Batu Baterai Alkaline A2	379,500
000160	- Batu Baterai Alkaline A3	480,700
1010309001	METERAI	3,340,000
000003	- Materai 10000	3,340,000
1010399999	ALAT/BAHAN UNTUK KEGIATAN KANTOR LAINNYA	814,000
000019	- Powerbank	814,000
<b>Jumlah</b>		<b>58,350,792</b>

*Peralatan dan* **C.4 Peralatan dan Mesin**

*Mesin*

*Rp.258.030.202.468,-*

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah Rp.258.030.202.468 dan Rp. 212.151.286.358,-. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020</b>	<b>212,151,286,358</b>
Mutasi tambah:	
Pembelian	22,458,319,300
Transfer Masuk	23,421,196,810
Reklas Masuk	2,904,000
Mutasi kurang:	
Reklas keluar	3,504,000
Transfer Keluar	
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>	<b>258,030,202,468</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin berupa.

Jenis Transaksi	No.	Jenis barang	Jumlah	Nilai	keterangan
<b>Transfer Masuk</b>					
	1	Router	5 buah	20,790,000	
	2	Mobile Modem	3 buah	12,127,500	
	3	Video Presenter	10 buah	11,550,000	
	4	Repeater and Tranciever	10 buah	11,550,000	
	5	Video Switch	5 buah	42,900,000	
	6	Switch	10 buah	26,565,000	
	7	Ethernet Converter	12 buah	22,176,000	
	8	Camera Convrence	5 buah	111,650,000	
	9	Power transmitter	2 buah	31,900,000	
	10	Spliter HDMI	5 buah	15,400,000	
	11	Audio mixing	5 buah	12,705,000	
	12	kabel utp	2 buah	3,003,000	
	13	Network kabel tester	6 buah	6,930,000	
	14	Server	3 buah	19,403,875,310	
	15	Rak server	1 buah	2,016,000,000	
	16	Monitor	3 buah	937,860,000	
	17	Laptop	27 buah	734,215,000	
<b>Jumlah transfer masuk</b>				<b>23,421,196,810</b>	
Pembelian	No.	jenis barang	Jumlah	Nilai	
	1	Printer	4 unit	19,998,000	Pembelian
	2	Laptop	20 unit	362,000,000	
	3	Penghancur kertas	4 unit	17,996,000	
	4	Note book	4 unit	87,996,000	
	5	Scanner	4 unit	39,996,000	
	6	Kamera digital	1 Unit	35,475,000	
	7	PC unit	30 Unit	531,000,000	
	8	Mesin absen	1 Unit	8,659,500	
	9	Tablet PC	2 Unit	49,445,000	
	10	Handycam	1 unit	49,500,000	
	12	AirPurlier	8 buah	23,200,000	
	13	Televisi	2 buah	27,600,000	
	14	Firewell	2 buah	14,151,500,000	
	15	Switch	1 buah	4,829,000,000	
	16	Network Monitoring System	1 buah	2,042,700,000	
	17	LCD Projector	2 buah	12,338,000	
	18	Network Attach Storage	1 buah	14,268,000	
	19	Sofa	1 buah	12,595,000	
	20	Moubelerlainnya	1 buah	3,685,000	
	21	Lemari Kayu	1 buah	3,712,500	
	22	Video Swithcer	1 buah	4,400,000	
	23	Sound System	1 buah	30,995,800	
	24	Networkcabletester	1 buah	49,362,500	
	25	Power transmitter	3 buah	29,997,000	
	26	Camera video	1 buah	20,900,000	
				<b>22,458,319,300</b>	
<b>TOTAL</b>				<b>45,879,516,110</b>	

Nomor	Transfer dari Satker	BMN	NUP	Jumlah	Merk	Harga Perolehan	Total Nilai
1	HKI	Audio Mixing Portable	1-5	5		2,541,000	12,705,000
2	HKI	Spliter HDMI	1-5	5		3,080,000	15,400,000
3	HKI	Power Transmitter	4-5	2		15,950,000	31,900,000
4	HKI	Camera Conference	1-5	5		22,330,000	111,650,000
5	HKI	Ethernet Converter	1-6	6	IT Port 8 in 1 Hub	1,963,500	11,781,000
6	HKI	Switch	12-21	10	D-Link DGS -1024A	1,501,500	15,015,000
7	HKI	Video Switcher	2-6	5	Stream Deck XL	4,620,000	23,100,000
8	HKI	Repeater and transceiver	1-10	10	Extender HDMI	1,155,000	11,550,000
9	HKI	Video Presenter	1-10	10	Ezcap	1,155,000	11,550,000
10	HKI	Mobile Modem/CDMA	24-26	3	Huawei	4,042,500	12,127,500
11	HKI	Peralatan Personal Komputer	1-5	5	Fan Cooling ROG	577,500	2,887,500
12	HKI	Cable	1-10	10	Kabel HDMI 10 m	519,200	5,192,000
13	HKI	Cable	11-20	10	Kabel HDMI 20 m	634,700	6,347,000
14	HKI	Cable	21-30	10	Kabel HDMI 3 m	173,250	1,732,500
15	HKI	Ethernet Converter	7-12	6	HDTV 5 in 1	1,732,500	10,395,000
16	HKI	Switch	22-31	10	D-Link DGS-1016C	1,155,000	11,550,000
17	HKI	Router	2-6	5	Router Mikrotik RB 5009 UG	4,158,000	20,790,000
18	HKI	Wireless Access Point	26-30	5	TP Link	405,900	2,029,500
19	HKI	Kabel UTP	1-2	2	Kabel Cat7 100 m	1,501,500	3,003,000
20	HKI	Network Cable Tester	2-7	6	Trendnet	1,155,000	6,930,000
21	HKI	Video Switcher	7	1	Atem Blackmagic design	19,800,000	19,800,000
22	HKI	LAPTOP	75-77	3	Macbook Pro MI 13.3	24,530,000	73,590,000
				134		<b>JUMLAH HKI</b>	<b>421,025,000</b>
	AHU	Laptop	28-29	2	Asus Zenbook Pro Duo	50,625,000	101,250,000
	AHU	Laptop	30-54	25	Thinkpad L13	22,375,000	559,375,000
	AHU	Monitor	1	1	Newline Trutouch X6	189,860,000	189,860,000
	AHU	Monitor	2-3	2	Newline Trough X9	374,000,000	748,000,000
	AHU	Rak server	17-17	1	Smartrow	2,016,000,000	2,016,000,000
	AHU	server	22-22	1	Storage	3,630,000,000	3,630,000,000
	AHU	server	23-23	1	Dell EMC	15,347,075,310	15,347,075,310
	AHU	SERVER	24-24	1	Lenovo Think SR750	426,800,000	426,800,000
						<b>JUMLAH AHU</b>	<b>23,018,360,310</b>
						<b>TOTAL AHU DAN HKI</b>	<b>23,439,385,310</b>

Keterangan : Tabel yang diberi tanda kuning masuk ke barang Ekstrakomptabel yaitu barang yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan tidak tercatat pada neraca.

Sedangkan nilai Reklasifikasi keluar barang berupa Tripod kamera 3 unit sebesar Rp.3.504.000, dengan rincian sebagai berikut

No	Nama Aset	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Tripod Kamera	1	600,000	600,000
2	Tripod Camera	2	1,452,000	2,904,000
Total Reklas keluar				3,504,000

Dan reklas masuk tersaji sebagai berikut:

No	Nama Aset	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
2	Tripod	2	1,452,000	2,904,000
Total Reklas Masuk				2,904,000

Pada reklas masuk peralatan dan mesin ada terdapat sejumlah

barang yang masuk katagori barang ekstrakomptabel yaitu barang yang tidak memenuhi syarat kapitalisasi dan tidak disajikan dalam neraca berupa 1 (satu) buah tripod senilai 600.000 sehingga mengurangi reklas masuk menjadi senilai 2.904.000 dan rincian barang tersebut tersaji sebagai berikut:

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA SEMESTERAN  
EKSTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
SEMESTER II  
TAHUN ANGGARAN 2021

Tanggal : 07-02-2022  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBSESSKS

NAMA UAKPB : 013.01.00.532413 PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		SAT	SALDO PER 1 JULI 2021		MUTASI				SALDO PER 31 DESEMBER 2021	
KODE	URAIAN		KUANTITAS	NILAI	BERTAMBAH		BERKURANG		KUANTITAS	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
13211	PERALATAN DAN MESIN		6	5.577.500	40	18.188.500	0	0	46	23.766.000
3.06.01.01.085	Cable	Buah	0	0	30	13.271.500	0	0	30	13.271.500
3.06.01.02.045	Tripod Camera	Buah	1	600.000	0	0	0	0	1	600.000
3.10.02.01.012	Hard Disk	Buah	5	4.977.500	0	0	0	0	5	4.977.500
3.10.02.03.999	Peralatan Personal Komputer Lainnya		0	0	5	2.887.500	0	0	5	2.887.500
3.10.02.04.023	Wireless Access Point	Buah	0	0	5	2.029.500	0	0	5	2.029.500
TOTAL				5.577.500		18.188.500		0		23.766.000

**Aset Tetap  
Lainnya  
Rp. 8.250.000**

### C.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 September TA 2021 dan 2020 adalah Rp. 8.250.000,- dan Rp. 8.250.000,-. Aset tetap tersebut berupa buku referensi.

No	Nama Aset	Kuantitas	Jumlah
1	Bahan Perpustakaan Tercetak	59	8,250,000.00

**Akumulasi  
Penyusutan Aset  
Tetap  
Rp.(184.538.344.202)**

### C.6 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp (184.538.344.202),- dan Rp (125.419.049.968),- Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember TA 2021 adalah sebagai berikut:



**Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap**  
**Per 31 Desember TA 2021 dan 2020**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	258,030,202,468	184,538,344,202	73,491,858,266

LAPORAN PENYUSUTAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
INTRAKOMPTABEL  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 013.01.00.532413 PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG			SALDO PER 31 DESEMBER 2021						
KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	NILAI	AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	BEBAN PENYUSUTAN PERIODE INI	AK. PENYUSUTAN PERIODE INI	TOT. AK. PENYUSUTAN S.D PERIODE INI	NILAI BUKU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
13211	<b>PERALATAN DAN MESIN</b>		564	258.030.202.468	125.419.049.968	56.245.321.695	2.873.972.539	184.538.344.202	73.491.858.266
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	6	438.221.185	354.729.758	57.087.142	0	411.816.900	26.404.285
3.05.01	ALAT KANTOR	Buah	20	117.650.980	74.944.980	6.070.200	0	81.015.180	36.635.800
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Set	50	615.444.800	363.356.000	69.352.780	0	432.708.780	182.736.020
3.06.01	ALAT STUDIO	Buah	105	5.615.219.090	2.928.815.590	1.097.209.300	0	4.026.024.890	1.589.194.300
3.06.02	ALAT KOMUNIKASI	Buah	4	2.239.667.362	100.217.362	242.970.000	0	343.187.362	1.896.480.000
3.06.03	PERALATAN PEMANCAR	Buah	5	61.897.000	0	3.094.850	0	3.094.850	58.802.150
3.08.01	UNIT ALAT LABORATORIUM	Buah	0	0	3.322.500	0	-3.322.500	0	0
3.08.06	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Buah	8	23.200.000	0	1.657.144	0	1.657.144	21.542.856
3.10.01	KOMPUTER UNIT	Buah	157	2.680.407.780	711.718.517	471.156.637	82.578.125	1.265.453.279	1.414.954.501
3.10.02	PERALATAN KOMPUTER	unit	209	246.238.494.271	120.881.945.261	54.296.723.642	2.794.716.914	177.973.385.817	68.265.106.454
16012	<b>ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN</b>		2	12.538.000	224.660.873	0	-212.122.873	12.538.000	0
3.02.01	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Unit	0	0	212.122.873	0	-212.122.873	0	0
3.05.02	ALAT RUMAH TANGGA	Buah	2	12.538.000	12.538.000	0	0	12.538.000	0
	<b>TOTAL</b>			258.042.740.468	125.643.710.841	56.245.321.695	2.661.849.666	184.550.882.202	73.491.858.266

## C.7 Aset Tak Berwujud

**Aset Tak Berwujud** Rp. 30.673.100.000

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah Rp. 30.673.100.000. dan Rp. 27.582.100.000

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Jumlah total aset tak berwujud berupa Software komputer diperoleh dari jumlah saldo per Januari 2021 senilai 27.582.100.000 ditambah dengan pembelian Software Komputer senilai 3.091.000.000 sehingga nilai perolehan per 31 Desember 2021 menjadi 30.673.100.000 dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Aset Tak berwujud per 31 Desember TA 2021*

No	Uraian	Nilai Perolehan
1	Software	30,673,100,000
	<b>Jumlah</b>	<b>30,673,100,000</b>

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
ASET TAK BERWUJUD  
RINCIAN PER KELOMPOK BARANG  
TAHUN ANGGARAN 2021

NAMA UAKPB : 013.01.00.532413 PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Tanggal : 02-02-2022  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBSTKT

AKUN NERACA/KELOMPOK BARANG	SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
		1 JANUARI 2021		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2021	
		KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI
162151	SOFTWARE		27.582.100.000	1	3.091.000.000	0	0	7	30.673.100.000
8 01 01	ASET TAK BERWUJUD		27.582.100.000	1	3.091.000.000	0	0	7	30.673.100.000
	<b>TOTAL</b>		27.582.100.000		3.091.000.000		0		30.673.100.000

**Aset Lain-Lain C.8 Aset Lain-Lain**

*Rp.12.538.000-*

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah Rp.12.538.000,- dan Rp.224.660.873,- Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Detail aset lain-lain adalah Alat Rumah rumah tangga berupa Moubeler dengan rincian sebagai berikut:

No	Uraian	Kuantitas	Satuan	Nilai
1	Muebelair	1	buah	12,538,000
	<b>Jumlah</b>			<b>12,538,000</b>

**Akumulasi C.9 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya**

*Penyusutan*

*dan*

*Amortisasi*

*Aset Lainnya*

*Rp(19.396.638.000)*

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing Rp(19.396.638.000) dan Rp(12.326.860.873). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember TA 2021 adalah sebagai berikut:

*Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya*

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset tetap yang tidak digunakan	12,538,000	12,538,000	0
Aset tak berwujud	19,384,100,000	19,384,100,000	0
<b>Jumlah</b>	<b>19,396,638,000</b>	<b>19,396,638,000</b>	<b>0</b>

**Ekuitas**

Rp. 84.847.459.058

**C.10 Ekuitas**

Ekuitas per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 84.847.459.058,- dan Rp. 102.320.095.434 Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan

PNBP

Rp.58.092.284

## D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp 58.092.284,- dan Rp. 1.913.617.877,-  
Pendapatan tersebut terdiri dari:

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak pe 31 Desember 2021 dan TA 2020*

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan denda penyelaian pekerjaan	58,092,284	1,905,107,527	0.97
Pendapatan Anggaran lai lain	0	8,510,350	1.00
<b>Jumlah</b>	<b>58,092,284</b>	<b>1,913,617,877</b>	<b>0.97</b>

Terdapat perbedaan realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak pada LRA senilai 138,310,174 sedangkan LO senilai 58,092,284. Selisih jumlah pada LRA dan LO diakibatkan oleh Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya senilai 80,217,890.

Adanya perbedaan pada laporan tersebut diakibatkan oleh perbedaan pencatatan akuntansi. Pencatatan LO berbasis akrual, sehingga pendapatan akun 425129 (Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya) tidak tercatat pada laporan. Yang tercatat pada LO hanya transaksi pendapatan yang dilakukan oleh satker, dalam hal ini adalah pendapatan pada akun 425811 (Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah)

Pada LRA, pencatatan didasarkan pada kas yang disetorkan oleh satker atau atas nama satker ke entitas lain. Pada TA 2021 terdapat pendapatan dari lelang BMN senilai 80,217,890 dengan rincian sebagai berikut :

No	BMN	Harga Jual	Pelaksanaan Lelang	Tanggal Listing	Nomor Risalah Lelang	Tanggal Risalah Lelang
1	Sice dan meubelair lainnya (barang inventaris kantor)	650,000	29 Maret 2021	24 Maret 2021	90/28/2021	29 Maret 2021
2	Sepeda motor (Honda GL 160 D)	3,567,890	16 Februari 2021	11 Februari 2021	44/28/2021	16 Februari 2021
3	Mobil (Daihatsu F700RG TX AT)	76,000,000	16 Februari 2021	11 Februari 2021	44/28/2021	16 Februari 2021

Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya ini tercatat dalam 2 transaksi yaitu:

no	No NTPN	No NTB	Tgl Dokumen	akun	Nilai
1	A7AEF6U8E2A1PAJ1	000000089406	17 Februari 2021	425129	79,567,890
2	210887QLTSVQC6CG	000000768228	31 Maret 2021	425129	650,000

## D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 4.290.316.976, dan Rp 4.060.309.301 Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara dan ASN.

*Beban  
Pegawai*

*Rp 4.290.316.976,*

### *Rincian Beban Pegawai per 31 Desember TA 2021 dan 2020*

Uraian	2021	2020	Naik(Turun)%
Beban Gaji Pokok PNS	2,587,803,560	2,406,146,180	(0.08)
Beban Pembulatan Gaji PNS	42,320	36,392	(0.16)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	172,187,762	173,237,138	0.01
Beban Tunj. Anak PNS	48,732,744	46,688,554	(0.04)
Beban Tunj. Struktural PNS	163,400,000	159,925,000	(0.02)
Beban Tunj. Fungsional PNS	59,410,000	91,642,200	0.35
Beban Tunj. PPh PNS	7,037,450	6,617,717	(0.06)
Beban Tunj. Beras PNS	149,692,140	122,100,120	(0.23)
Beban Uang Makan PNS	477,275,000	421,490,000	(0.13)
Beban Tunjangan Umum PNS	104,790,000	90,770,000	(0.15)
Beban Uang Lembur	519,946,000	541,656,000	0.04
Jumlah	4,290,316,976	4,060,309,301	(0.06)

*Beban  
Persediaan  
Rp.166.661799*

## D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 166.661.799,- dan Rp.364.954.807,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

### *Rincian Beban Persediaan TA 2021 dan 2020*

uraian	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	166,661,799	337,597,807	0.51
Beban Persediaan Lainnya		27,357,000	1.00
Jumlah	166,661,799	364,954,807	0.54

## Beban

## Barang dan

## Jasa

Rp.18.069.168.846

### D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.18.069.168.846,- dan Rp.15.972.460.109 Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya pengadaan barang dan jasa berupa penambahan perangkat yang menunjang pengolahan dan Informasi.

Rincian Beban Barang dan Jasa untuk per 31 Desember Tahun Anggaran 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Beban Barang dan Jasa per 31 Desember TA 2021 dan 2020

no	uraian jenis beban	2021	2020	NAIK (TURUN) %
1	Beban keperluan perkantoran	648,751,932	296,790,305	118.59
2	Beban honor operasional satuan kerja	910,128,000	855,924,000	6.33
3	Beban Barang Operasional Lainnya	127,425,300	98,982,700	28.73
4	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	760,108,200	388,009,913	95.90
5	Beban bahan	157,336,274	254,888,813	(38.27)
6	Beban honor output kegiatan	492,360,000	41,700,000	1080.72
7	Beban Barang Non Operasional Lainnya	436,044,365	532,098,378	(18.05)
8	Beban Sewa	14,124,844,800	13,203,476,000	6.98
9	Beban Jasa Profesi	56,387,500	102,590,000	(45.04)
10	Beban Jasa Lainnya	275,100,000	198,000,000	38.94
10	Beban Jasa penanganan covid	80,682,475	-	(1.00)
	Jumlah	18,069,168,846	15,972,460,109	(0.12)

## Beban

## Pemeliharaan

Rp.391.870.210,-

### D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 391.870.210,- dan Rp. 506.507.876,-. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 dan 2020*

URAIAN JENIS BEBAN	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	379,707,690	489,685,336	(22.46)
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	12,162,520	16,822,540	0.72
Jumlah	391,870,210	506,507,876	1.29

**D.6 Beban Perjalanan Dinas**

*Beban  
Perjalanan  
Dinas*

*Rp. 816.501.732*

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 816.501.732 dan Rp 1.626.156.309,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan.

Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Perjalanan per 31 Desember TA 2021 dan 2020*

uraian jenis beban	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	626,263,685	574,362,709	(0.08)
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	39,000,000	21,450,000	(0.45)
Beban perjalan paket meeting dalam kota	-	143,490,000	(100.00)
Beban Perjadin penanganan Covid	-	148,500,000	(100.00)
Beban Perjadin paket meeting	151,238,047	738,353,600	3.88
Jumlah	816,501,732	1,626,156,309	0.99

*Beban  
Penyusutan  
dan  
Amortisasi*

*Rp.63.527.221.695*

**D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi**

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.63.527.221.695,- dan Rp.54.428.617.765,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan.

Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember TA 2021 dan 2020*

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	56,245,321,695	48,002,630,265	1.2
Beban Amortisasi Software	7,281,900,000	6,328,450,000	1.2
Beban amortisasi lisensi	-	97,537,500	-100
<b>Jumlah Amortisasi</b>	<b>63,527,221,695</b>	<b>54,428,617,765</b>	1.2
<b>Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi</b>	<b>63,527,221,695</b>	<b>54,428,617,765</b>	1.2

*Pendapatan  
Pelepasan Aset  
Non Lancar  
Rp. 80.217.890*

#### D.8 Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar

Pelepasan Aset Non Lancar pada Per 31 Desember TA 2021 berasal dari pendapatan dari pemindahtanganan BMN. Berikut adalah rincian dari Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar

Pendapatan Aset Non Lancar	TH 2021	TH 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan dari pemindahtanganan BMN	80,217,890	4,850,000	16.5
<b>Jumlah Pendapatan dari pemindahtanganan BMN</b>	<b>80,217,890</b>	<b>4,850,000</b>	16.5

#### D.9 Kegiatan Non Operasional Lainnya

*Surplus dari  
Kegiatan Non  
Operasional  
Rp. 0*

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah Rp.0 dan Rp.20.308.703 terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Rincian Kegiatan Non Operasional lainnya TA 2021 dan 2020*

URAIAN	2021	2020	NAIK (TURUN) %
Penerimaan Kembali Belanja pegawai TAYL	0	4,255,150	-100.00
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	0	580,000	-100.00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	15,473,553	-100.00
<b>Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional</b>	<b>0</b>	<b>20,308,703</b>	<b>-100.00</b>



## PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1 Ekuitas Awal

#### *Ekuitas Awal*

*Rp.  
102.320.095.434,-*

Nilai ekuitas awal per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp.102.320.095.434,- dan Rp. 143.948.269.589 ,-

#### *Defisit LO*

*-Rp. (87.123.431.084)*

### E.2 (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp (87.123.431.084),- dan Rp ( 75.027.355.521),-.Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

*Ekuitas yang menambah /mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi / kesalahan mendasar Rp 0.*

### E.3 Ekuitas yang menambah/mengurangi ekuitas yang antara lain berasal dari dampak kumulatif perubahan kebijakan akuntansi/kesalahan mendasar

Terdiri dari Penyesuaian Nilai Aset, Koreksi Nilai Persediaan, Selisih Revaluasi Aset Tetap, Koreksi nilai Aset Tetap Non Revaluasi, Koreksi Lain-lain dan Anggaran yang Lalu. Jumlah Ekuitas ini per 31 Desember TA 2021 dan TA 2020 adalah Rp. 2.722.500. dan Rp.267.717.500

#### *Koreksi atas*

#### *Reklasifikasi*

*Rp.*

*2.722.500,-*

### E.3.2 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Nilai atas Reklasifikasi mencerminkan koreksi atas nilai Reklasifikasi yang diakibatkan karena kesalahan dalam mengklasifikasi barang pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai reklasifikasi untuk 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 2.722.500,- dan Rp. 170.180.000 yang didapat dari Nilai Penyusutan Tripot sebesar 3.322.500 ditambah dengan reklas keluar 2 buah tripot sebesar 2.904.000 dikurangi Rekalifikasi masuk tripot menjadi tripot kamera sebesar 3.504.000.

#### *Koreksi Aset*

#### *Tetap Non*

#### *Revaluasi*

*Rp. 0,-*

### E.3.4 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp.0,- dan Rp. 97.537.500,-. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

## Transaksi

### E.4 Transaksi Antar Entitas

#### Antar Entitas

Rp.69.648.072.208

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir per 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp. 69.648.072.208,- dan Rp. 33.131.463.866,-. Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN.

#### Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

<b>Transaksi Antar Entitas</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Ditagihkan ke Entitas Lain	49,242,480,611	23,793,213,370
Diterima dari Entitas Lain	- 138,310,174 -	1,923,303,027
Transfer Keluar	- -	184,845,727
Transfer Masuk	20,543,901,771	11,446,399,250
<b>Jumlah</b>	<b>69,648,072,208</b>	<b>33,131,463,866</b>

#### DDEL/DKEL -

Rp.(129.600.597),- /

Rp. 23.793.213.370,-

### E.4.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga per 31 Desember TA 2021 dan 2020, DDEL sebesar Rp.(138.310.174),-. sedangkan DKEL sebesar Rp. 49.242.480.611 dan untuk TA 2020 sebesar Rp.(1.923.303.027) dan Rp.23.793.213.370

#### Transfer

#### masuk /keluar

Rp.20.141.065.271/

Rp.0

### E.4.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar sebesar Rp.20.543.901.771 / Rp.0 merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 31 Desember TA 2021 sebesar Rp. 20.141.065.271,- dan transfer masuk TA 2020 sebesar Rp.11.446.399.250 .

*Ekuitas Akhir*

## **E.5 Ekuitas Akhir**

*Rp. 84.847.459.058*

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember TA 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 84.847.459.058,- dan Rp 102.320.095.434,-

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

### F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

- NIHIL

### F.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

- Terdapat selisih sebesar Rp. 4.977.500 pada laporan Aset antara SIMAK dan SAIBA dikarenakan ada pembelian 5 buah harddisk dengan harga 995,500 per buah, harga tersebut dibawah nilai kapitalisasi sehingga dianggap sebagai aset ekstrakomptabel dan tidak tercatat pada Neraca

- Terdapat Jurnal tidak lazim pada periode semester II TA 2021 senilai 3.091.000.000, jurnal ini terbentuk akibat perbedaan pencatatan pada aplikasi SAS dan aplikasi Simak. Pada aplikasi RKAKL Pusdatin yang diturunkan dalam aplikasi SAS yang hanya terdapat akun belanja modal peralatan mesin (532111) sedangkan untuk belanja Software atau Aset tak berwujud yang seharusnya menggunakan akun 536111 (Belanja Modal Lainnya)

Penggunaan akun ini didasarkan pada kontrak Pengadaan Peremajaan Perangkat Jaringan dan Keamanan Pusat Data dan Teknologi Informasi TA 2021 Nomor SEK.7.PB.02.08-11 TA 2021 tanggal 15 April 2021 senilai 24.114.200.000 yang dibayarkan secara LumpSum sehingga barang yang berada dalam kontrak tersebut dicairkan menggunakan akun 532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin)

- Terdapat perbedaan pada selisih di e-rekon pada Rekap Rekon GL BMN dan terdapat ketidaksesuaian pada Profil kualitas Laporan keuangan dengan rincian nilai netto -4.977.000 dan nilai absolut 6.177.022.500. Nilai absolut 6.177.022.500 ini muncul disebabkan penjumlahan dari rekap rekon GL BMN antara Saiba dengan Simak senilai 25.549.319.300 – 22.458.319.300 pada Simak BMN – 4.977.500 (barang yang membentuk Ekstrakomptabel) = 3.086.022.500 + 3.091.000.000 (Aset

tetap lainnya) berupa Software. Maka nilai absolut 6.177.022.500 ini muncul karena penambahan  $3.086.022.500 + (3.091.000.000)$  dengan mengabaikan nilai positif dan negatifnya. Proses terbentuknya nilai tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Monitoring Rekonsiliasi GL BMN** Q Advance Filter

Desember Semua search Kode Satker search Nama Satker Q

Excel Show 10 entries Previous 1 Next

No	Kode Satker	Nama Satker	Akun	Uraian	Rph Saiba	Rph Intra	Rph KDP	Rph Ekstra	Rph Selisih
1	013.01.532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	117111	PERSEDIAAN	137,466,067	137,466,067	0	0	0
2	013.01.532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	132111	PERALATAN DAN MESIN	25,549,319,300	22,458,319,300	0	4,977,500	3,086,022,500
3	013.01.532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	135000	ASET TETAP LAINNYA	0	3,091,000,000	0	0	-3,091,000,000

Excel Show 10 entries Previous 1 Next

Showing 1 to 3 of 3 entries

**Profil Kualitas Laporan Keuangan**

Periode: Desember

Satker: 532413.PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI ID

Kepatuhan Kelengkapan Validitas 1 Validitas 2

Excel Show 10 entries Previous 1 Next

No	Periode	Kode	Uraian	Profil Lainnya	Jumlah Baris Beda	Nilai Netto Beda	Nilai Absolut Beda
1	12	532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	Transfer Keluar/Masuk	0	0	0
2	12	532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	Resiprokal BLU	0	0	0
3	12	532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	Saldo Satker Inaktif	0	0	0
4	12	532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	Reklasifikasi Keluar/Masuk	0	0	0
5	12	532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	Rekon SP2D Bel. Modal	0	0	0
6	12	532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	Rekon GL VS BMN	2	-4,977,500	6,177,022,500
7	12	532413	PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI	Kas BP VS Uang Muka KPPN	0	0	0

Showing 1 to 7 of 7 entries

## Lain-Lain

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 009/BALAP.5/2016 Tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Nomor: 018/BALAP.5/2016 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Pusat Data dan Teknologi Informasi pada tanggal tidak ada penggantian Pejabat Pengelola Keuangan

### **Semula**

Kuasa Pengguna Anggaran	: Hermansyah Siregar
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ferry Indrawan
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Marsono
Bendahara	: Mohammad Kamaludin

### **Menjadi:**

Kuasa Pengguna Anggaran	: Hermansyah Siregar
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ferry Indrawan
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Marsono
Bendahara	: Emir Moch Wijaya

Lampiran A1

**PUSAT DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI**  
**Rincian Nilai Perolehan, Beban Penyusutan/Amortisasi,**  
**Akumulasi Penyusutan/Amortisasi dan Nilai Buku Aset Tetap**  
**Untuk Periode yang Berakhir pada 31 Desember TA 2021**

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Peny.	Beban Peny.	Akm.Peny	Total. Peny.
			Periode ini	Periode ini	Periode ini	per 31 Des Juni 2021
<b>B</b>	<b>Peralatan dan Mesin</b>					
1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	438,221,185	354,729,758	57,087,142	0	411,816,900
3	ALAT KANTOR	117,650,980	74,944,980	6,070,200	0	81,015,180
4	ALAT RUMAH TANGGA	615,444,800	363,356,000	69,352,780	0	432,708,780
5	ALAT STUDIO	5,629,090,590	2,928,815,590	1,098,656,450	0	4,027,472,040
6	ALAT KOMUNIKASI	2,239,667,362	100,217,362	242,970,000	0	343,187,362
7	Peralatan Pemancar	61,897,000	0	3,094,850	0	3,094,850
8	UNIT ALAT LABORATORIUM	0	3,322,500	0	-3,322,500	0
9	Alat Labolatorium Lingkungan Hidup	23,200,000	0	1,657,144	0	1,657,144
10	KOMPUTER UNIT	2,680,407,780	711,718,517	471,156,637	82,578,125	1,265,453,279
11	PERALATAN KOMPUTER	246,248,388,771	120,881,945,261	54,298,582,647	2,794,716,914	177,975,244,822
	<b>Jumlah</b>	<b>258,053,968,468</b>	<b>125,419,049,968</b>	<b>56,248,627,850</b>	<b>2,873,972,539</b>	<b>184,541,650,357</b>
<b>D</b>	<b>Aset Tetap Yang Tidak Digunakan</b>					
1	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	0	212,122,873	-	(212,122,873)	-
2	ALAT RUMAH TANGGA	12,538,000	12,538,000	0	0	12,538,000
3	KOMPUTER UNIT	0	0	0	0	0
4	PERALATAN KOMPUTER	0	0	0	0	0
	<b>Jumlah</b>	<b>12,538,000</b>	<b>12,538,000</b>	<b>-</b>		<b>184,554,188,357</b>

